

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, manajemen merupakan suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Konsep manajemen dilakukan untuk mencari formula yang paling efektif untuk mengelola sumber daya. Kegiatan manajemen dapat berhasil jika didukung oleh beberapa sumber daya manajemen seperti sumber daya manusia, uang, mesin, fasilitas, maupun perangkat lunak.

Manajemen dibuat untuk mengkoordinasi dan memanfaatkan sumber daya semaksimal mungkin. Sehingga dapat membantu perusahaan mencapai sasaran tujuan dengan efektif dan efisien. Manajemen yang baik akan membuat lingkungan kerja menjadi lebih berkualitas dan positif. Selain itu, klien akan lebih puas dan merasa terbantu karena sistem yang dibangun memiliki akses yang mudah, informasi yang lengkap dan *realtime*. Sehingga penting bagi suatu perusahaan mempunyai manajemen yang baik.

Permasalahan yang ditemukan peneliti pada Weer Indonesia yaitu belum adanya sistem untuk manajemen atau mengelola proyek-proyek dari klien. Saat ini komunikasi antara klien dan manajer proyek terbatas pada pesan aplikasi *online chatting* atau telepon. Hal yang dapat terjadi jika komunikasi terbatas hanya lewat *online chatting* atau via telepon adalah terjadinya salah penafsiran maksud dan kebutuhan dari klien, sehingga keinginan klien tidak tersampaikan dengan baik

kepada tim proyek. Contoh kasusnya adalah ketika komunikasi mengenai proyek dengan klien menggunakan *online chatting* atau via telepon, maka perwakilan tim proyek harus mencatat dan mengingat kebutuhan-kebutuhan klien dan keinginan klien terhadap proyek website yang dipesan, ketika terjadi kekeliruan penulisan, kekeliruan pendengaran, dan ada hal yang terlupa maka akan menimbulkan masalah. Selain itu, proyek yang masuk dalam sebulan kurang lebih 5 proyek dengan masing-masing tingkatan kesulitannya dan kebutuhannya, sehingga tim proyek harus mengelola dokumen dan memisahkan dokumen-dokumen tersebut. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sistem, sistem akan mencatat dan menyimpan data mengelolanya sehingga dapat diakses oleh semua anggota tim untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan klien. Selain itu, untuk laporan progres proyek masih menggunakan cara manual melalui *online chatting*. Hal ini tentu memakan banyak waktu dan kurang efisien karena harus melaporkan progres proyek kepada klien dan mencatatnya pada dokumen, sehingga bisa menimbulkan masalah baru. Permasalahan jauh lebih sulit apabila klien meminta revisi dan ingin menambah fitur. Diperlukan sistem untuk klien dapat meminta revisi dan menambahkan fitur sesuai dengan keinginannya, kemudian sistem akan otomatis memproses permintaan tersebut dan diteruskan kepada tim untuk dikerjakan. Untuk manajer proyek sendiri, saat ini kesulitan dan harus meluangkan waktu untuk menjelaskan kepada tim tentang proyek yang akan dibuat ataupun pada saat klien meminta revisi. Sehingga dibutuhkan suatu sistem untuk mengefisieni pekerjaan sehingga permintaan dari klien akan dapat langsung tersampaikan kepada tim secara *realtime*.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti memberikan solusi dengan membuat sistem manajemen operasional proyek. Dengan adanya sistem manajemen operasional proyek ini diharapkan dapat menjembatani komunikasi antara klien dan manajer proyek dalam hal penyampaian keinginan dan revisi klien. Sehingga akan mengurangi resiko kesalahpahaman antara klien dan tim. Selain itu, baik klien maupun tim yang mengerjakan proyek dapat dengan mudah melihat progress proyek dan manajer proyek dapat mengontrol tim secara terjadwal. Manajer proyek tidak perlu meluangkan waktu untuk menjelaskan kepada tim apa yang harus mereka kerjakan karena di dalam sistem otomatis terdapat informasi apa saja yang harus tim kerjakan. Dengan demikian Weer Indonesia akan dapat lebih mudah untuk memajemen proyek dan mengola data proyek yang dikerjakan. Selain itu, diharapkan klien akan puas dengan pelayanan yang diberikan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dan merancang sistem manajemen operasional proyek pada Weer Indonesia berbasis website?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terpusat maka batasan masalah yang diberikan sebagai bahan acuan untuk penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi tersebut dibangun menggunakan *framework* PHP yaitu *CodeIgniter* yang digunakan untuk membangun sistem *backend*, *framework* CSS yaitu *Bootstrap* yang digunakan untuk membuat tampilan

*user interface*, MySQL sebagai *database*, dan aplikasi pendukung lainnya yaitu *xampp* sebagai web server, *google chrome* sebagai web browser, dan *sublime text* sebagai text editor.

2. Sistem yang akan dibangun disesuaikan dengan kebutuhan objek penelitian, yaitu hanya membuat sistem untuk manajemen proyek.
3. Sistem yang akan dibangun diperuntukkan antara klien dan tim.
4. Didalam menganalisa sistem ini menggunakan teknik analisis PIECES.
5. Klien dan tim dapat mengakses *website* dan login menggunakan akun mereka masing-masing.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat sebuah sistem manajemen operasional proyek pada Weer Indonesia.

##### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai syarat kelulusan.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Manajemen Operasional Proyek Pada Weer Indonesia Berbasis Web" adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pembuatan sistem manajemen operasional proyek pada Weer Indonesia ini, peneliti melakukan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya

#### **1.5.1.1 Metode Wawancara**

Pada metode ini dilakukan pengumpulan data dengan mewawancarai tim yang berperan dalam operasional proyek dari Weer Indonesia untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai penelitian.

#### **1.5.1.2 Metode Observasi**

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati data-data yang sudah ada pada Weer Indonesia.

#### **1.5.1.3 Metode Literatur**

Dalam memperoleh data pada metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya yaitu dari buku, jurnal, paper, dan internet.

### **1.5.2 Metode Analisis Data**

Yaitu metode yang digunakan untuk melakukan analisis pada data-data yang telah diperoleh agar data yang akan digunakan dapat benar-benar menunjang aplikasi yang akan dibuat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode analisis yang peneliti gunakan dalam perancangan sistem informasi manajemen

operasional proyek pada Weer Indonesia adalah dengan metode analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem dan kelayakan sistem.

### **1.5.3 Metode Perancangan**

Yaitu metode yang akan digunakan untuk merancang sistem yang akan digunakan untuk mendukung keputusan berdasarkan hasil analisis data. Metode yang digunakan untuk merancang sistem adalah UML (*Unified Modelling Language*). UML berbentuk diagram-diagram yang saling berhubungan sehingga dapat memodelkan suatu sistem.

### **1.5.4 Metode Pengembangan**

Yaitu metode pengembangan yang mencakup implementasi atau tahap pembuatan sistem. Semua rancangan aplikasi yang sudah dibuat selanjutnya diterapkan pada tahapan ini. Metode yang digunakan untuk merancang sistem adalah metode *waterfall*, tahapan dari metode ini sendiri yaitu mulai dari menganalisis kebutuhan sistem, mendesain sistem, menuliskan kode program, pengujian sistem, penerapan serta pemeliharaan sistem.

### **1.5.5 Metode Testing**

Yaitu metode yang ditujukan untuk mengevaluasi atribut atau kemampuan program dan memastikan bahwa itu memenuhi hasil yang dicari. Atau suatu investigasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas dari sistem atau layanan yang sedang diuji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *white box* dan *black box testing*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini maka dapat dirumuskan sistematika penyusunan agar dapat mempermudah pemahaman terhadap isi karya ilmiah ini. Adapun sistematika penyusunannya sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, berisi dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta perancangan dan pembuatan sistem informasi. Pada bab ini juga berisi tentang perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab analisis dan perancangan menguraikan tentang gambaran umum sistem informasi, analisis terhadap kasus yang diteliti, dan perancangan sistem informasi yang dibuat.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil tahapan penelitian mulai dari analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem informasi.